

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan visi pendidikan nasional sangat perlu meningkatkan dan menyempurnakan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional yang sesuai dengan ketentuan perkembangan masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang di atur dalam salah satu wadah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kurikulum 2013 yang di susun sesuai jenjang pendidikan.

Pendidikan adalah pengalaman yang berlangsung dengan segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendekatan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga kesehatan yang dirancang secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Tingkat mutu pendidikan jasmani dan keolahragaan di tunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar, sarana dan prasana tersebut biasanya berupa alat perlengkapan fasilitas. Fasilitas ini menjadi bagian yang sangat penting bagi peningkatan dan pengembangan bakat serta keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya teknik dasar guling depan pada senam lantai.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Ada dua konsep kependidikan yang berkait dengan lainnya, yaitu belajar (learning) dan pembelajaran (instruction). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.

Proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik, Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedang pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang berprofesi sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Metodologi mengajar dalam dunia pendidikan perlu di miliki pendidik, karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada cara mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya bagus menurut siswa, maka siswa akan tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan dan tingkah laku pada siswa baik tutur katanya, sopan santunnya, motorik dan gaya hidupnya.

Ada banyak sekali metode pengajaran yang digunakan oleh para pendidik, salah satu metode pengajaran yang digunakan adalah metode *Explicit Instruction*

Tugas utama Guru dalam menyelenggarakan pengajaran pendidikan jasmani adalah membantu siswa untuk menjalani proses pembelajaran walaupun proses pembelajaran senam lantai sudah diajarkan pada siswa SMP N 1 Telaga khususnya siswa kelas VII, namun mereka belum juga dapat melakukan guling

depan disebabkan antara lain : 1). Sikap awal melakukan posisi kaki pada matras. 2). Meletakkan posisi kaki pada tangan matras dengan sikap jongkok 3). Membengkokkan tangan pada saat melakukan guling depan. 4). Meletakkan pundak pada matras dengan kepala menunduk hingga dagu menyentuh dada. 5). Sikap akhir memegang kedua lutut dengan sikap jongkok.

Inilah menjadi perhatian penuh sebagai penulis yang sekaligus sebagai guru di SMP N 1 Telaga, khususnya kelas VII bahwa penguasaan dan kemampuan untuk melakukan teknik dasar guling depan masih belum sesuai dengan harapan, sehingga hasil dilakukan pun tidak maksimal.

Pandangan inilah yang membuat penulis tertarik dan termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian secara langsung dengan judul “Meningkatkan Teknik Dasar Senam Lantai Guling Depan Dengan Menggunakan Metode *Explicit Instruction* pada siswa kelas VII di SMP N 1 Telaga.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar guling depan masih rendah
- b. Metode pembelajaran digunakan guru pendidikan jasmani belum sesuai.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah permasalahan adalah “Apakah dengan penggunaan metode pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan guling depan pada senam lantai pada siswa kelas VII SMP N 1 Telaga ? ”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan guling depan pada senam lantai, maka strategi yang digunakan adalah metode *Explicit Instruction* dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam melakukan guling depan pada senam lantai.

Langkah-langkah metode *Explicit Instruction* yang dilakukan pada pembelajaran guling depan adalah :

1. Guru memimpin siswa melakukan *warning-up* (pendinginan)
2. Guru menunjuk langsung seorang siswa guna proses pembelajaran
3. Guru menjelaskan cara pelaksanaan guling depan yang baik dan benar
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan guling depan secara perseorangan. Yaitu, di mana dalam satu matras hanya 1 orang siswa melakukan guling depan secara langsung atau selangkah demi selangkah. Hal ini dilakukan agar nantinya siswa dapat memahami yang mengakibatkan peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan guling depan.
5. Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan guling depan
6. Guru mengumpulkan siswa serta mengadakan koreksi dan evaluasi
7. Guru menutup pelajaran dengan *cooling down* (gerakan pendinginan)

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar senam lantai guling depan pada siswa kelas VII SMP N 1 Telaga dengan menggunakan metode *Explicit Instruction*.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dengan diterapkan metode *explicit instruction* dalam pembelajaran senam lantai khususnya guling depan, siswa bisa menjadi terampil dalam menguasai gerakan dari gerak yang sifatnya sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran untuk siswa dalam meningkatkan teknik dasar guling depan dengan baik dan benar pada senam lantai.

b. Bagi Guru

Untuk mengembangkan strategi pembelajaran di lapangan khususnya dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran yakni teknik dasar guling depan senam lantai dan sebagai bahan masukan untuk mengetahui siswa yang berprestasi

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi yang berarti yang menjadi tempat penelitian berlangsung dan sebagai bahan masukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa mengenai senam lantai khususnya guling depan

d. Bagi Peneliti

Pemahaman peneliti menyangkut penerapan metode maupun strategi pembelajaran khusus pembelajaran guling depan pada senam lantai.